

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak pada $104^{\circ}55'2''$ - $105^{\circ}10'2''$ BT dan $4^{\circ}10'2''$ - $4^{\circ}42'2''$ LS. Batas-batas wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat secara geografis adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Kecamatan Way Serdang, Kecamatan Mesuji Timur, dan Kabupaten Mesuji.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Abung Surakarta, Kecamatan Muara Sungkai, dan Kabupaten Lampung Utara.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Banjar Margo, Banjar Agung, Menggala, dan Kabupaten Tulang Bawang.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Negeri Besar, Kecamatan Negara Batin, Kecamatan Pakuan Ratu, dan Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan letak geografis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki letak yang strategis, yaitu dikelilingi sentra perkebunan karet seperti daerah Mesuji, Lampung Utara, Tulang Bawang, dan Way Kanan. Dengan demikian, lokasi pembibitan karet unggul di Kabupaten Tulang Bawang Barat dekat dengan pasar (perkebunan karet).

Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Tulang Bawang. Kabupaten Tulang Bawang Barat diresmikan pada tahun 2008 oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia (<http://www.tulangbawangbaratkab.go.id/>). Ibu Kota Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah Panaragan Jaya. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri dari Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kecamatan Tumijajar, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kecamatan Pagar Dewa, Kecamatan Lambu Kibang, Kecamatan Gunung Terang, Kecamatan Gunung Agung, dan Kecamatan Way Kenanga dan terdiri dari 80 kampung/kelurahan. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas 1.201 Km². Kecamatan Tulang Bawang Tengah memiliki areal yang terluas dibandingkan Kecamatan lainnya di wilayah Tulang Bawang Barat, yaitu seluas 274,93 % atau sebesar 23 %. Luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat berdasarkan Kecamatan pada tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat menurut kecamatan tahun 2012

No	Nama Kecamatan	Luas (km ²)	Luas (ha)	Persentase (%)
1	Tulang Bawang Udik	237,35	23.735,05	20
2	Tumijajar	133,22	13.321,75	11
3	Tulang Bawang Tengah	274,93	27.493,45	23
4	Pagar Dewa	99,65	9.965,00	8
5	Lambu Kibang	109,82	10.981,75	9
6	Gunung Terang	141,91	14.191,00	12
7	Gunung Agung	127,64	12.764,00	11
8	Way Kenanga	76,48	7.648,00	6
Total		1.201,00	120.100,00	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Tulang Bawang Barat (2012)

Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan daerah agraris dimana mata pencaharian pokok penduduknya berada di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan daerah terluas merupakan dataran yang cocok dimanfaatkan

untuk pertanian.

B. Topografi dan Iklim

Secara topografis Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan dataran rendah. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat berada pada ketinggian 20 meter diatas permukaan laut. Berdasarkan ketinggian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Tulang Bawang Barat beriklim panas.

Ketinggian ini adalah ketinggian yang cocok untuk budidaya tanaman karet.

Bagian utara dari Kabupaten Tulang Bawang Barat mengalir Sungai Muara Dua yang merupakan bagian hulu dari Way Mesuji. Secara morfologi merupakan daerah dataran sampai dengan dataran bergelombang. Areal ini pada umumnya dimanfaatkan untuk arel pertanian, perkebunan, dan pemukiman. Adapun jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah Alluvial, Regosol, Pedzolik Coklat, Latosol, dan Pedzolik Merah Kuning. Rata-rata curah hujan sepanjang tahun cukup tinggi yaitu 684-3588 mm dengan kelembaban rata-rata 81,9%. Suhu udara berkisar 26,4°C-27,9 °C, suhu ini merupakan suhu yang sesuai untuk budidaya tanaman karet.

C. Keadaan Penduduk

Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat menurut data tahun 2012 sebanyak 255.833 jiwa yang terdiri dari 131.710 jiwa penduduk laki-laki dan 124.123 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga 67.726 KK. Adapun penyebaran penduduk di masing-masing Kecamatan dapat

dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Komposisi penduduk di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tiap kecamatan menurut jenis kelamin tahun 2012

No	Kecamatan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Jumlah KK
1	Tulang Bawang Udik	15.396	14.875	30.271	8.014
2	Tumijajar	20.974	20.336	41.310	10.936
3	Tulang Bawang Tengah	40.449	38.267	78.716	20.838
4	Pagar Dewa	2.756	2.599	5.355	1.418
5	Lambu Kibang	11.473	10.708	22.181	5.872
6	Gunung Terang	16.202	14.770	30.972	8.199
7	Gunung Agung	14.780	13.572	28.352	7.506
8	Way Kenanga	9.680	8.996	18.676	4.944
Total		131.710	124.123	255.833	67.726

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat (2012)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa Kecamatan Tulang Bawang Tengah memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 78.716 jiwa atau sebesar 30,7% dari jumlah keseluruhan penduduk yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang Barat . Kecamatan lainnya memiliki jumlah penduduk berkisar antara 5.355 jiwa hingga 41.310 jiwa. Berdasarkan survei angkatan kerja tahun 2012, jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sebanyak 182.491 jiwa dari jumlah penduduk 255.833 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari jumlah angkatan kerja 123.178 jiwa dan bukan angkatan kerja 59.313 jiwa.

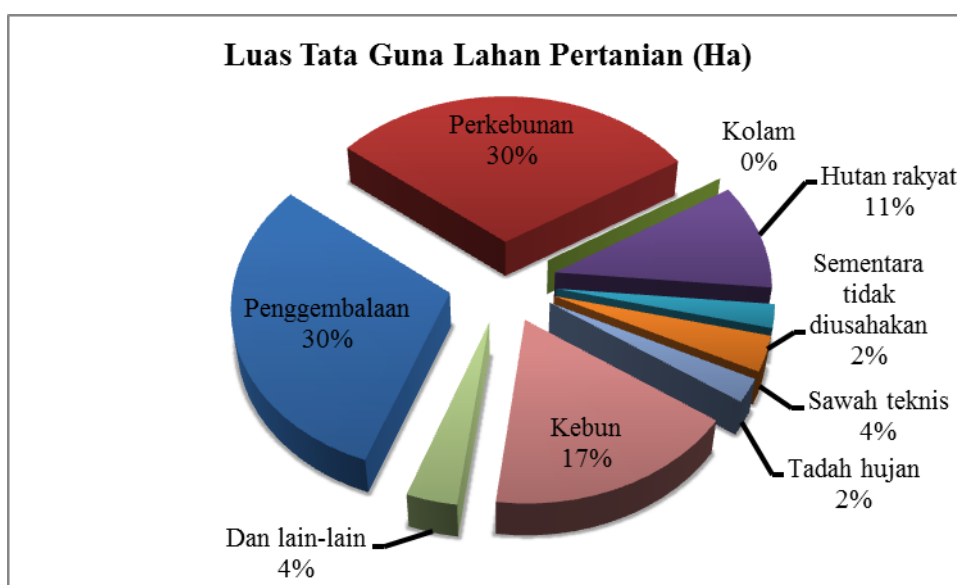
D. Mata Pencaharian

Sumber mata pencaharian utama penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah dari sektor pertanian. Mata pencaharian di bidang pertanian terdiri dari pertanian tanaman padi sawah, tanaman hortikultura, palawija, pertanian peternakan, dan pertanian tanaman perkebunan. Penduduk yang bekerja pada sektor non pertanian umumnya bermata pencaharian sebagai buruh, pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), ABRI, Polri, pegawai swasta, supir

angkutan umum, dan lain-lain. Keragaman profesi yang dimiliki oleh penduduk dapat dijadikan indikator untuk mengetahui struktur perekonomian dari suatu daerah. Keragaman profesi penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat menunjukkan bahwa perekonomian daerah Tulang Bawang Barat tidak hanya bergantung dari satu bidang keahlian.

E. Tata Guna Lahan Pertanian dan Perkebunan

Berikut ini adalah luas tata guna lahan pertanian dan perkebunan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

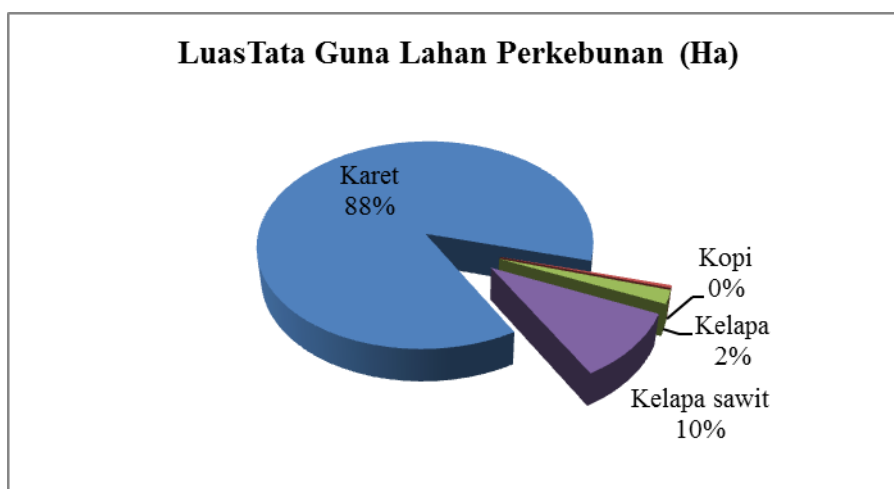


Gambar 12. Luas tata guna lahan pertanian Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat (2012)

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas lahan pertanian di Kabupaten Tulang Bawang Barat digunakan sebagai lahan perkebunan dan penggembalaan. Selanjutnya digunakan sebagai kebun, ladang, hutan rakyat, sawah teknis, sawah tadah hujan, sementara tidak

dusahakan (lahan tidur), dan kolam. Sementara lahan perkebunan dapat dibagi menurut jenis tanaman yang diusahakan, yang terdiri dari tanaman karet, kelapa sawit, kelapa, dan kopi. Berdasarkan data BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat, lahan perkebunan di Kabupaten Tulang Bawang Barat didominasi oleh tanaman karet. Rincian luas tata guna lahan perkebunan disajikan pada Gambar 13.



Gambar 13. Luas tata guna lahan perkebunan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat (2012)

F. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana Kabupaten Tulang Bawang Barat terbagi dalam sarana angkutan serta sarana komunikasi, sementara prasarana yang akan dijelaskan adalah prasarana perhubungan. Secara jelas keadaan sarana dan prasarana tersaji pada Tabel 8 dan Tabel 9.

Tabel 8. Jenis dan jumlah sarana di Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sarana	Jenis	Jumlah
Angkutan	Truk	136 buah
	Pick up	224 buah
Komunikasi	Telpon kabel	125 buah
	Warnet	22 buah
	BTS	49 buah
	Kantor Pos	2 buah

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat (2012)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa sarana angkutan dan komunikasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat sudah cukup memadai untuk mengangkut bibit karet unggul. Bibit karet unggul diangkut dengan menggunakan truk, dimana biaya bahan bakar dibebankan kepada konsumen sementara biaya pengangkutan bibit ke truk dibebankan pada petani bibit.

Tabel 9. Jenis dan jumlah prasarana di Kabupaten Tulang Bawang Barat

Prasarana	Jenis	Jumlah
Perhubungan	Jalan aspal halus	395,42 km
	Jalan tanah	647,82 km
	Onderlaag	193,19 buah

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat (2012)

Tabel 9 menunjukkan bahwa prasarana perhubungan di Kabupaten Tulang Bawang Barat telah tersedia. Kondisi prasarana perhubungan di Kabupaten Tulang Bawang Barat cukup baik. Keberadaan dan kondisi prasarana perhubungan yang baik terutama pada jalan-jalan utama memberikan akses transportasi yang lancar. Kondisi ini didukung oleh sarana transportasi yang memadai sehingga memudahkan akses untuk berinteraksi dengan daerah lain. Dengan demikian, pengiriman bibit karet unggul di dalam maupun keluar daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat berjalan lancar.

G. Usaha Pembibitan Karet Unggul

Para petani bibit karet unggul di Kabupaten Tulang Bawang Barat memulai usahanya antara tahun 1997-2004. Pada awal usaha petani bibit menangkarkan bibit karet dengan jumlah antara 1.000-5.000 batang karet. Jumlah bibit karet unggul yang dihasilkan kemudian semakin meningkat dengan meningkatnya modal yang dimiliki petani bibit.

Kegiatan peremajaan dan pengembangan komoditas karet di Kabupaten Tulang Bawang Barat telah menyebabkan luas areal perkebunan karet semakin meningkat. Selama kurun waktu tahun 2010 hingga tahun 2012 jumlah luas areal perkebunan rakyat di Kabupaten Tulang Bawang Barat meningkat begitu pula produksi dan jumlah petani pekebun yang mengusahakannya (Tabel 10).

Tabel 10. Komposisi luas areal, produksi, produktivitas, dan jumlah petani pekebun pada perkebunan karet rakyat di Kabupaten Tulang Bawang Barat

Tahun	Komposisi Luas areal (ha)			Jumlah (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas kg/ha	Jml. Petani Pekebun (KK)
	TBM	TM	TR				
2010	5.284	4.976	286	10.546	4.675	939,51	13.183,00
2011	5.752	5.213	286	11.251	5.431	1.041,82	14.063,75
2012	8.269	6.791	74	15.134	5.720	842,29	18.917,50

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Lampung (2013)

Program peremajaan dan pengembangan komoditas karet oleh pemerintah memerlukan bibit karet unggul yang dapat diperoleh di Balai Penelitian Karet. Namun, ketersediaan bibit karet pada Balai Penelitian Karet tidak cukup memenuhi kebutuhan bibit karet untuk petani sehingga para petani bibit karet di Kabupaten Tulang Bawang Barat memanfaatkan peluang

tersebut untuk dijadikan usaha. Jumlah bibit karet unggul yang dihasilkan petani bibit karet unggul di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2013 sebanyak 246.600. Adanya faktor-faktor penunjang baik dari segi agronomis, produksi dan pemasaran serta meningkatnya konsumsi masyarakat dan program pemerintah akan bibit karet unggul dapat dijadikan faktor pendukung terhadap pengembangan usaha pembibitan karet unggul di Kabupaten Tulang Bawang Barat.